

Pendampingan Belajar Menghafal Surat-Surat Pendek dengan Metode Muroja'ah di SDN 2 Sidoharjo Kecamatan Pulung Ponorogo

Dewi Astutik

Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; dewiastutik@gmail.com

Abstract

At SDN 2 Sidoharjo, the Pulung Ponorogo sub-district has an excellent program, which is memorizing short surahs in the Qur'an. The memorization program starts from grade 1 to grade 6. With this program KPM insuri group 8 will provide assistance in the process of memorizing activities. The purpose of this assistance is to train students' memory and facilitate how to read the Qur'an from an early age, as well as foster a sense of love for the Qur'an. In carrying out this assistance the method used is Asset Based Community Development (ABCD). Efforts made to improve the ability to memorize the Qur'an at SDN 2 Sidoharjo are: using the muroja'ah method. The result of this assistance is that children can increase their memorization of short letters and love the Qur'an more and more. In the muraja'ah mentoring method, it helps students achieve the goals of memorizing that are programmed by the school, helping students memorize the Al-Quran correctly and precisely according to makhraj and the tajwid. Then the application of the muroja'ah memorization method makes students fluent, skilled and able to improve their ability to memorize short surahs quickly

Keywords

Assistance in memorizing short letters, muroja'ah method

Corresponding Author

Dewi Astutik

Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; dewiastutik@gmail.com

PENDAHULUAN

Di desa Sidoharjo Terdapat 2 lembaga pendidikan sekolah dasar , yaitu SDN 1 sidoharjo dan SDN 2 Sidoharjo.SDN 2 Sidoharjo Pulung terletak di dukuh krajan dipilih sebagai ladang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M).Sekolah Dasar Negeri dengan luas bangunan 2,380 M² tersebut hanya mempunyai 28 peserta didik dengan 9 guru pengajar.Hasil yang kami observasi di SDN 2 Sidoharjo setiap pagi setelah melaksanakan sholat dhuha kegiatan selanjutnya adalah muroja'ah dan menghafal surat-surat pendek. Kegiatan muroja'ah hafalan surat pendek tentu tidak mudah untuk mempraktekkan teori tersebut, apalagi siswanya hanya dua anak, laki-laki bernama Rafka dan perempuan bernama Sifa. Dia hafalannya masih belum menguasai, hal ini menunjukkan bahwa belajar hafalan di SDN 2 Sidoharjo belum maksimal.

Upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menghadapi perkembangan zaman di era global saat ini salah satunya adalah pendidikan. Maka dari itu pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas (Teni Nurrita, 2018)

Pendidikan dalam Islam sudah dimulai sejak dini bahkan bisa sejak dalam kandungan. Nabi Muhammad SAW bahkan telah memerintahkan umatnya untuk menuntut ilmu dari dibuai hingga ke liang lahat (Siti Purwati, 2018). Pendidikan Islam sejak dini pada santri merupakan hal yang sangat



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

penting agar anak nantinya tidak terseret arus perbuatan yang menyesatkan serta dapat tumbuh menjadi santri yang memiliki akhlak sesuai dengan syariat Islam. Selain membutuhkan perhatian dari sekolah dan kelurga, anak juga membutuhkan perhatian dari lingkungan masyarakat sekitar. Lingkungan yang aman dan jauh dari perilaku kemaksiatan dan memiliki pengaruh positif kepada santri (Sri Wahyuningsih., dkk, 2022). Salah satu pendidikan yang wajib diterapkan pada santri zaman sekarang adalah pendidikan al-Qur'an.

Pembelajaran kepada anak bukan hanya tertuju pada membaca dan menulis al-Qur'an saja, melainkan juga sanggup dalam menghafalkan surah-surah pendek yang ada di dalam al-Qur'an. Melalui penghafalan surah-surah pendek, anak akan menjadikan ayat-ayat al-Qur'an berada dalam ingatannya dan akan membekas dalam jiwanya. Menumbuhkan akhlak terpuji dapat dengan cara salah satunya dengan cara memberikan pembelajaran al-Qur'an (Habib Fikri, 2020).

Disamping itu faktor yang mempengaruhi siswa dengan kemampuan menghafal rendah adalah kurang konsentrasi dan kurang bimbingan orang tua. Selain kurangnya perhatian orang tua, juga kurangnya dalam metode menghafal. Sehingga dengan adanya KPM di sekolah siswa diajarkan oleh KPM tentang metode menghafal agar termotivasi belajar untuk rajin menghafal.

Metode muroja'ah merupakan metode yang cukup efektif untuk membantu peserta didik menghafalkan surah-surah pendek. Karena metode ini dapat dilaksanakan dengan mudah dan kapan saja. Secara bahasa kata "metode" berasal dari bahasa Yunani yaitu methodos, dan dalam bahasa Inggris ditulis method, yang berarti cara atau jalan (Siddik, 2009). Sedangkan secara terminologi menurut Ahmad Tafsir diartikan "Cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu" (Tafsir, 1995). Metode juga berasal dari dua kalimat yaitu, meta yang artinya melalui dan hodos yang artinya jalan atau cara. Sehingga, metode artinya suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan (Uhbiyati, 1999). Apabila pengertian di atas dilihat dalam konteks pendidikan, maka metode itu berarti suatu cara atau jalan yang ditempuh seorang guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan dengan hasil yang efektif dan efisien.

Dikutip dalam buku 9 langkah mudah menghafal Al-Qur'an disebutkan bahwa muraja'ah secara kontinyu akan menguatkan hafalan, muraja'ah secara kontinyu lebih penting dari hafalan itu sendiri, muraja'ah secara kontinyu itulah hakekat dari menghafal. Tidak mungkin bisa menghafal Al-Qur'an tanpa kontinyu melakukan muraja'ah (pengulangan). Tanpa muraja'ah, hafalan akan cepat lepas dan tidak lama kemudian menghafalnya segera melupakannya bila tidak mengulanginya. Bisa jadi, hikmah begitu cepatnya hafalan Al-Qur'an terlepas adalah karena Allah SWT menginginkan kita untuk membaca Al-Qur'an terus-menerus dan tidak menjauhinya.

Sering muraja'ah berarti sering membaca Al-Qur'an. Sehingga metode muraja'ah (Pengulangan) yaitu upaya mengulang kembali hafalan yang sudah pernah dihafalkan untuk menjaga dari lupa dan salah. Artinya, hafalan yang sudah diperdengarkan kepada Ustadz/Ustadzah atau Kyai diulang terus-menerus dengan dilakukan sendiri atau meminta bantuan Orang lain untuk mendengarkan dan mengoreksi.

Terdapat beberapa penelitian relevan mengenai menghafal dengan metode muroja'ah:

1. Riyanto, Moh. Anif yang berjudul Dampak Gadget Yang Bernuansa Keagamaan Islam Terhadap Peningkatan Karakter Religius Dan Keefektifan Menghafal Surat Pendek Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV di MI NU 02 Purwosari Kudus, hasinya yaitu pengembangan keterampilan dari berbagai informasi pengetahuan melalui gadget, siswa dapat mudah mengulang-ulang hafalan melalui teknologi handphone, terdapat satu dampak negatif gadget terhadap keefektifan menghafal surat pendek kelas IV di MI NU 02 Purwosari Kudus yaitu timbulnya rasa malas. (*Dampak Gadget Yang Bernuansa Keagamaan Islam Terhadap Peningkatan Karakter Religius Dan Keefektifan Menghafal Surat Pendek Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV Di MI NU 02 Purwosari Kudus - IAIN Kudus Repository, n.d.*)

2. Rara Lauchia, Fazza Erwina Dwi, Mulyadi Ahmad yang berjudul Penerapan Metode Muroja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an yang hasinya metode ini kita tidak hanya menghafal ayat Al-Qur'an saja, tetapi kita juga mengetahui isi dari ayat AlQur'an tersebut agar lebih mudah diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut kami metode ini sangat membantu bagi yang ingin menghafal AlQur'an agar lebih mudah inshaallah. (*Lauchia et al., 2023*)

Dari kedua artikel diatas bahwa menghafal surat pendek dapat dilalui dengan beberapa cara tetapi disini melalui muroja'ah. Dalam pembahasan ini menghafal surat pendek dilalui dengan muroja'ah namun yang membedakan adalah lebih melekatnya daya tangkap ingatan anak terhadap ayat-ayat surat pendek dengan memuroja'ah bersama-sama.

Berdasarkan hasil dari observasi di lapangan bahwa anak-anak dalam kegiatan menghafalnya belum begitu lancar. Untuk itu dalam pelaksanaan menghafal surat-surat pendek, memerlukan suatu metode dan teknik yang dapat memudahkan siswa, sehingga dapat berhasil dengan baik. maka sangatlah penting bagi kami untuk melakukan pendampingan dalam proses menghafal. Tujuan dari pendampingan ini adalah untuk melatih daya ingat siswa dan memperlancar cara membaca Al-Qur'an sejak dulu, serta menumbuhkan rasa cinta terhadap Al qur'an

METODE

Dalam penelitian berbasis pendampingan ini, menggunakan pendekatan ABCD (Asset Based Community Development). Menurut Munawar Ahmad (2007), Asset Based Communities Development (ABCD) merupakan model pendekatan dalam pengembangan masyarakat. Pendekatan ABCD mengutamakan pemanfaatan aset dan potensi di sekitar wilayah yang dimiliki oleh masyarakat. Kegiatan Penelitian berbasis pendampingan ini adalah kegiatan KPM mahasiswa Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo yang dilakukan dari tanggal 3 Juli sampai 3 Agustus 2023. Objek penelitian merupakan orang-orang yang mengetahui informasi dari penelitian sebagai pelaku yang memahami objek penelitian (Bungin, 2016) Sementara itu yang menjadi subjek penelitian adalah siswa-siswi yang terlibat secara langsung melalui program pengabdian masyarakat dalam hal ini kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang memfokuskan program peningkatan hafalan surat-surat pendek siswa kelas 1 SDN 02 Sidoarjo.

Tahapan metode ABCD yang dilakukan dalam pendampingan ini, meliputi:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap Awal Perencanaan dalam Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) kami melakukan Pengamatan terdahulu terkait Proses Berjalannya Kegiatan menghafal di SDN 2 Sidoharjo. Dari situ kami dapat mengidentifikasi bahwa proses menghafal antara guru dan siswa dengan cara di baca bersama sama surat demi surat. Oleh karena itu, dari Teman-Teman Mahasiswa sebelum melakukan pendampingan kami mempersiapkan metode apa yang cocok untuk kelancaran dalam menghafal.

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan program kerja mahasiswa kuliah pengabdian masyarakat (KPM), dilakukan setelah siswa siswi melaksanakan kegiatan sholat dhuha bersama bapak dan ibu guru SDN 2 Sidoharjo Kemudian mereka kembali kekelas masing-masing. Mereka mempersiapkan juzz amma sebagai panduan untuk membaca dan menghafal surat-surat pendek. Kemudian dari kami akan melanjutkan pendampingan menghafal menggunakan metode muroja'ah.

3. Evaluasi

Kegiatan evaluasi menghafal surat-surat pendek dilakukan setiap hari, dimana peserta didik membacakan penambahan ayat yang .penyetoran ayat akan disesuaikan dengan perolehan hafalannya, untuk mengetahui kemampuan peserta dalam menghafal AlQur'an. Menurut peneliti, evaluasi hafalan Al-Qur'an ini sangat cocok untuk siswa karena mereka sangat bersemangat saat akan dilaksanakannya muroja'ah serta bersemangat untuk bersaing untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SDN 2 Sidoharjo desa Sidoharjo Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo menjadi salah satu tempat sebagai kegiatan program kerja mahasiswa kuliah pengabdian masyarakat (KPM). Kegiatan ini diawali dengan silaturahmi dengan pengajar beserta siswa yang biasa mengaji di tempat tersebut sekaligus perkenalan dengan mahasiswa kuliah pengabdian masyarakat (KPM). Dalam pelaksanaan program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa kuliah pengabdian masyarakat (KPM) ada beberapa tahap yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa kuliah pengabdian masyarakat (KPM) sebagai bentuk pengenalan lokasi. Observasi dilakukan sebelum menentukan program kerja yang akan dilakukan di lokasi kuliah pengabdian masyarakat (KPM). Dalam pelaksanaan observasi dilakukan beberapa aspek dengan bertemu langsung wali kelas 1 dan siswa-siswi yang biasa mengaji di dalam kelas 1 ,serta observasi ditempat mengajar.

2. Penentuan program kerja

Setelah melakukan observasi selama kurang lebih sepekan di lokasi kuliah kerja pengabdian masyarakat (KPM) yaitu Desa sidoharjo,kecamatan pulung, oleh karena itu mahasiswa berinisiatif melakukan pembinaan sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada lingkungan sekolah terkait dengan pendidikan Islam. dalam penentuan program kerja ini dihasilkan berdasarkan observasi dan persetujuan dari kepala sekolah SDN 02 Sidoharjo. Pelaksanaan program kerja Dalam melaksanakan program kerja pembinaan dilakukan oleh penulis berupa mengajar membaca Al-Qur'an, dan menghafal surah-surah pendek. Penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi .

Gambar 1. Silaturahmi



Muroja'ah masuk dalam jadwal mata pelajaran yang harus diajarkan di SDN 2 Sidoharjo Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo. Karena di sekolah ini ada target hafalan yang harus dicapai ketika peserta didik meninggalkan bangku sekolah dasar yaitu hafal juz 30. Hal-hal yang harus dipersiapkan sebelum dilaksanakannya muroja'ah antara lain, peserta didik diminta untuk membawa Juz'amma, supaya ketika ada surat yang belum hafal, peserta didik dapat menyimak menggunakan Juz'amma. Menghafal Al-Qur'an bukan hal yang mudah, perlu bimbingan khusus dan memerlukan waktu yang lama. Seperti yang diungkapkan oleh Dedi bahwa Motivasi sangat dibutuhkan setiap hari oleh siswa terutama dari luar dirinya untuk memiliki semangat belajar (Cahyono, Darsinah, et al., 2022)

Muroja'ah memiliki peran yang sangat penting dalam program menghafal Al-Qur'an karena dilakukan secara kotonue dengan melakukan muroja'ah (pengulangan). Muroja'ah merupakan salah satu kunci dalam kelancaran hafalan peserta didik. Kendala dalam penerapan muroja'ah adalah peserta didik belum bias mengatur waktu dengan baik ketika di rumah karena ada beberapa peserta didik yang menghabiskan waktu dengan sia-sia seperti banyak bermain, malas, dan jarang muroja'ah hafalan mereka, pada dasarnya menjaga hafalan Al-Qur'an lebih sulit dari menghafal Al-Qur'an. Dengan diterapkannya metode muroja'ah berarti sering membaca Al-Qur'an

Pelaksanaan kegiatan program kerja mahasiswa kuliah pengabdian masyarakat (KPM) yang dilakukan di SDN 2 Sidoharjo salah satunya adalah mengajak siswa untuk menghafal surah-surah pendek Al-Qur'an dengan metode muroja'ah. Data santri yang biasa mengaji di SDN 2 Sidoharjo

setelah sholat dhuha yang mempunyai sedikit hafalan surah pendek. Hal tersebut dikarenakan sebelumnya kegiatan yang dilakukan hanya mengaji bersama di kelas 1. Agenda rutin untuk menghafal surah-surah pendek di SDN 2 Sidoharjo dilakukan setiap hari senin-kamis selama pelaksanaan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) 2023 kurang lebih 1 bulan. Dimulai setelah sholat dhuha berjamaah , mahasiswa menghampiri siswa yang sudah stand by di dalam kelas.

Gambar 2.Perkenalan



Setelah semuanya berkumpul, mahasiswa yang bertugas sebagai pendamping pada hari itu dengan memberikan contoh bacaannya kemudian ditirukan oleh siswa. Metode muroja'ah dengan cara sedikit-dikit bacaan yang dihafal namun mencapai benar-benar hafal baru kemudian ditambah ayat selanjutnya. Metode menghafal menggunakan 2 kategori, yaitu metode jama' dan metode murajaah. Metode jama' adalah cara menghafal yang dilakukan secara kolektif, yaitu ayat-ayat yang dihafal dibaca secara bersama-sama dipimpin oleh seorang guru. Seorang guru membacakan satu ayat atau beberapa ayat dan siswa menirukan secara bersama-sama. Setelah ayat-ayat itu dapat mereka baca dengan baik dan benar, selanjutnya mereka mengikuti bacaan pengajar tersebut dengan sedikit demi sedikit tanpa melihat mushaf sampai ayat-ayat yang dihafalnya benar-benar sepenuhnya masuk dalam bayangan (Tamrin Tabele dan Isramin, 2019).

Metode murajaah adalah metode menghafal Al-Qur'an dengan cara mengulang kembali hafalan yang pernah dihafal dengan tujuan agar hafalan tetap terjaga (Umar Al-Faruq, 2014).

Muroja'ah juga bisa disebut sebagai metode pengulangan berkala. Setelah dihafalkan pun masih perlu untuk diulang atau dimuroja'ah. Hal yang perlu dilakukan dalam metode pengulangan berkala ialah mencatat dan membaca ulang catatan.(Lauchia et al., 2023).

Di SDN 2 Sidoharjo menggunakan metode ini masih suatu kesulitan dikarenakan belum terbiasanya menggunakan metode muroja'ah. Sehingga KPM harus benar-benar menguasai dan mendampingi siswa secara satu persatu.

Tabel 1. Hasil Capaian Hafalan Siswa

NAMA	SURAT	HARI	HAFALAN
Rafka	An-Nas-Az-Al lahab	I II III IV	Pengulangan ayat 1-2 secara berkala hingga lancar Pelancaran ayat 1-2 dengan penambahan ayat 3-4 walaupun masih kurang lancar Pelancaran ayat 1-4 dengan penambahan ayat 5 namun lebih menekankan hingga ayat sebelumnya hafal dengan lancar Setoran ayat 1-5 menghafal dengan lancar dan di ulang-ulang
Sifa	An-Nas-Az-Al lahab	I II III IV	Pengulangan ayat 1-2 secara berkala hingga lancar Pelancaran ayat 1-2 dengan penambahan ayat 3-4 walaupun masih kurang lancar Pelancaran ayat 1-4 dengan penambahan ayat 5 namun lebih menekankan hingga ayat sebelumnya hafal dengan lancar Setoran ayat 1-5 menghafal dengan lancar dan di ulang-ulang namun Sifa dalam minggu terakhir belum begitu lancar

Berdasarkan Tabel 1 diatas, pada kegiatan program kerja yang dilakukan setiap hari senin - kamis membuat hasil bahwa siswa yang biasa mengaji di kelas 1 SDN 2 Sidoharjo Pulung Ponorogo dalam hafalan surah-surah pendek yang dilakukan dengan membacakan surah-surah pendek secara bersama-sama dan melakukan penyetoran dihari itu atau disetor pada pertemuan selanjutnya dan mengulang kembali hafalan yang sudah dihafalkan begitupun seterusnya. Kemudian pada pertemuan terakhir dilakukan evaluasi. Dalam evaluasi ini hafalan siswa yang biasa mengaji di SDN 2 Sidoharjo menjadi bertambah meskipun ada 1 anak yang belum begitu lancar dalam hafalannya. Meskipun demikian semangat dalam belajar dan menghafal siswa sangat tinggi dan kemampuan antara siswa yang satu dengan yang lain itu berbeda, maka ada yang cepat menghafal ada juga yang lambat dalam hafalannya.

Gambar 3.Kegiatan mengaji

Hasil dari menghafal surat pendek dengan metode muroja'ah di SDN 2 Sidoharjo begitu lancar. Dengan semakin biasa menghafal dengan metode ini maka siswa akan senang karena mudah untuk ditirukan. Siswa lebih cepat melekat daya tangkap ingatan anak terhadap ayat-ayat surat pendek dengan memuroja'ah bersama-sama. Sehingga ketika KPM sudah berakhir maka gurunya yang melanjutkan dengan metode tersebut.

KESIMPULAN

Hasil dengan adanya metode muroja'ah dari KPM Insuri Ponorogo terhadap siswa di SDN 2 Sidoharjo Kecamatan Pulung Ponorogo ,lebih cepat melekat daya tangkap ingatan anak terhadap ayat-ayat surat pendek dengan memuroja'ah bersama-sama.

REFERENSI

- Bungin, Burhan. (2016). Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya. In Jakarta: Kencana. <https://doi.org/10.1002/jcc.21776>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Misykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah, 3(1), 171.
- Purwati, S. (2018). Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Pelajaran Dimulai Untuk Meningkatkan
- Hasil Belajar Membaca Dan Menghafal Surah Pendek. Suara Guru, 4(1), 173-187
- Wahyuningsih, S., Qadrianti, L., & Amin, A. (2022). Pembinaan Hafalan Surah Pendek, Doa-Doa Dan Adab Harian Di Tk/Tpa Kelurahan Samaenre Kecamatan Sinjai Tengah. Pendimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 10-14.
- Siddik, J. (2009). Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam. Cita Pustaka.
- Tafsir, A. (1995). Metodologi Pengajaran Agama Islam. Rosdakarya
- Dampak Gadget Yang Bernuansa Keagamaan Islam Terhadap Peningkatan Karakter Religius Dan Keefektifan Menghafal Surat Pendek Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV di MI NU 02 Purwosari Kudus—IAIN Kudus Repository. (n.d.). Retrieved August 12, 2023, from <http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/8907>

- Lauchia, R., Dwi, F. E., & Ahmad, M. (2023). Penerapan Metode Muroja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an. *SINOVA: JURNAL ILMU PENDIDIKAN & SOSIAL*, 1(1), Article 1.
- Uhbiyati, N. (1999). Ilmu Penddikan Islam. Pustaka Setia
- Cahyono, D. D., Hamda, M. K., & Prahastiwi, E. D. (2022). PEMIKIRAN ABRAHAM MASLOW TENTANG MOTIVASI DALAM BELAJAR. *Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), 37–48. : <https://doi.org/10.52266/tadjid.v6i1.767>

